

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

TK Mutiara Harapan merupakan salah satu sekolah yang terbaik yang terletak di Jalan Mayor Abdullah No 28. RT 7 RW 1 kelurahan Lawang Kec. Lawang Kab. Malang Provinsi Jawa Timur. Jumlah siswa di TK Mutiara Harapan adalah 39 anak yang terdiri dari kelompok playgrup, TK A dan TK B. TK Mutiara Harapan mempunyai 7 orang guru pendidik tetap. Anak prasekolah usia 3 – 5 tahun di TK Mutiara terdiri dari 23 anak yang mempunyai jam tidur yang berbeda- beda.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Data umum

Data umum responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur dan pekerjaan orang tua. Hasil ulasan deskripsi data umum berupa tabel adalah sebagai berikut :

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin anak prasekolah usia 3 – tahun di TK Mutiara Harapan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Laki – laki	6	60
perempuan	4	40
Total	10	100

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki yang berjumlah 6 orang (60%)

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Umur anak prasekolah usia 3 – tahun di TK Mutiara Harapan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

Umur	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
3 tahun	2	20
4 tahun	5	50
5 tahun	3	30
Total	10	100

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa setengah dari responden berumur 5 tahun sejumlah 5 orang (50%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT)

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi responden Indeks Masa Tubuh anak prasekolah usia 3 – tahun di TK Mutiara Harapan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

IMT	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Kurang	0	0
Ideal	6	60
Lebih	4	40
Gemuk	0	0
Sangat Gemuk	0	0
Total	10	100

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki indeks masa tubuh ideal sejumlah 6 anak (60%)

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Aktivitas

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Aktivitas anak prasekolah usia 3 – tahun di TK Mutiara Harapan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

Aktivitas	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Ringan	7	70
Sedang	3	30
Berat	0	0
Total	10	100

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki aktivitas ringan yaitu sejumlah 7 anak (70%)

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Keluarga

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Keluarga anak prasekolah usia 3 – tahun di TK Mutiara Harapan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

Keluarga	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
inti	8	80
Besar	2	20
Total	10	100

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki keluarga inti sejumlah 8 orang (80%).

4.2.2 Data Khusus

Data khusus responden dalam penelitian ini meliputi kuantitas tidur sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi melati serta tabulasi silang pengaruh pemberian aromaterapi melati terhadap kuantitas tidur anak prasekolah usia 3 – 5 tahun di TK Mutiara Harapan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Hasil ulasan deskripsi data khusus berupa tabel adalah sebagai berikut.

a. Kuantitas Tidur Anak Prasekolah Usia 3 – 5 Tahun Sebelum Pemberian Aromaterapi Melati

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kuantitas Tidur Sebelum Pemberian Aromaterapi Melati di TK Mutiara Harapan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

Kuantitas Tidur (Jam)	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Kurang (< 11 jam)	8	80
Normal (11 – 12 jam)	2	20
Lebih (>12 jam)	0	0
Total	10	100

Sumber : Data Primer (2021)

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki kuantitas tidur sebelum pemberian aromaterai melati adalah kurang (< 11 jam) sebanyak 8 anak (80%)

b. Kuantitas Tidur Anak Prasekolah Usia 3 – 5 Tahun Sesudah Pemberian Aromaterapi Melati

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kuantitas Tidur Sesudah Pemberian Aromaterapi Melati di TK Mutiara Harapan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

Kuantitas Tidur (Jam)	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Kurang (< 11 jam)	2	20
Normal (11 – 12 jam)	6	60
Lebih (>12 jam)	2	20
Total	10	100

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kuantitas tidur sesudah pemberian aromaterai melati yaitu normal (11 – 12 jam) sebanyak 6 orang (60%)

c. Tabulasi silang pengaruh pemberian aromaterapi melati terhadap kuantitas tidur anakprasekolah usia 3 – 5 tahun

Tabel 4.8 Tabulasi Silang Pengaruh Pemberian Aromaterapi Melati di TK Mutiara Harapan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

Sesudah Sebelum	Kurang	Normal	Lebih	Jumlah	Prosentase (%)
Kurang	2	6	0	8	80
Normal	0	0	2	2	20
Lebih	0	0	0	0	0
Total	2	6	2	10	100

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa hasil pengukuran kuantitas tidur sesudah dilakukan pemberian aromaterapi melati diperoleh peningkatan kuantitas tidur normal sebanyak 6 anak atau 60% dan yang mempunyai kuantitas tidur kurang sebanyak 2 anak atau 20%.

Data Hasil uji Statistik

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan Shapiro-wilk didapatkan hasil peningkatan kuantitas tidur sebelum pemberian aromaterapi melati dengan nilai sig $0,479 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal. Data peningkatan kuantitas tidur sesudah pemberian aromaterapi melati dengan sig $0,177 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal. Hasil uji statistik menggunakan Paired Sample T-Test diperoleh nilai p value sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh pemberian aromaterapi melati terhadap peningkatan kuantitas tidur anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Mutiara Harapan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.